

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Globalisasi telah membuat dunia menjadi transparan tanpa mengenal batas-batas negara. Salah satu bentuk globalisasi adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). MEA merupakan sebuah pasar tenaga kerja profesional seperti dokter, pengacara, akuntan dan tenaga profesional lainnya. Berdasarkan artikel pada *Rappler.com* dengan adanya MEA, maka para tenaga kerja profesional suatu negara bisa menjadi tenaga profesional di negara-negara Asean lainnya. Dengan demikian, maka persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat karena sumber daya manusia tidak hanya akan bersaing di dalam negeri tapi juga akan bersaing dengan sumber daya manusia di luar negeri.

Berdasarkan artikel pada berita *bali.com* Direktur Alfa Prima Denpasar, Made Artana S.Kom mengatakan untuk menghadapi persaingan tersebut, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang andal dan memiliki kompetensi yang memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja. Kompetensi yang diperlukan tersebut yakni kemampuan teknis (*hard skills*), dan kemampuan lunak (*soft skills*) yang meliputi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, kemampuan dalam berhubungan baik dengan orang lain, kemampuan mengelola diri, dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Dengan menguasai kompetensi yang dibutuhkan dalam pasar tenaga kerja, maka seseorang

dapat dikatakan sudah mempunyai kesiapan dalam bekerja. Kemampuan teknis (*hard skills*) dan keterampilan lunak (*soft skills*) tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan pada sebuah perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar baik individu, keluarga, masyarakat, dan pemerintah dengan melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran serta berlatih sebagai jalan untuk mempersiapkan modal manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan. (Iga Petiana dkk, 2015-p.61). Perguruan tinggi merupakan lembaga yang berperan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan artikel pada berita *sindonews.com* Amien Rais mengatakan, perguruan tinggi mempunyai peran sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kegiatan penelitian. Selain itu, perguruan tinggi juga berperan dalam mendidik mahasiswa supaya memiliki kepribadian Indonesia dan bermoral pancasila untuk kebutuhan saat ini dan untuk masa depan. Pada perguruan tinggi mahasiswa tidak hanya mempelajari teori-teori saja, tetapi juga adanya matakuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL merupakan sebuah sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja yang tidak didapatkan selama di bangku kuliah. PKL juga dilaksanakan agar mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan serta mampu memahami etika pekerjaan seperti mampu memahami cara bersikap dengan atasan, bersikap disiplin, serta memiliki tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan. Pengalaman dan keterampilan yang didapat dari Praktik Kerja Lapangan diharapkan menjadi bekal

mahasiswa setelah lulus dari suatu universitas untuk mendapatkan pekerjaan di suatu perusahaan/instansi. Malayu S.P Hasibuan, 2001 menyatakan bahwa dalam kualifikasi yang menjadi dasar pelaksanaan seleksi di berbagai perusahaan yakni adanya sebuah pengalaman bekerja. Pengalaman kerja seseorang nantinya akan menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam merekrut karyawannya (dalam *republika.co.id*)

PKL dilaksanakan di Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Depok. BKD merupakan salah satu Badan Pemerintah Kota Depok mempunyai peran sebagai penunjang keuangan Kota Depok dalam mengelola pendapatan, belanja daerah, serta pembiayaan yang dibutuhkan Kota Depok.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun maksud dilaksanakan PKL tersebut, antara lain:

- a. Mempelajari praktik akuntansi pemerintah daerah
- b. Mempraktikan secara langsung teori-teori akuntansi yang telah dipelajari di bangku kuliah
- c. Untuk menjadikan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja

Adapun tujuan dilaksanakan PKL, yaitu:

- a. Menambah pengalaman bekerja di Instansi Pemerintahan Daerah khususnya dalam proses pelaporan keuangan pemerintah daerah

- b. Mengetahui bagaimana pengumpulan, pengolahan, pelaporan serta pengarsipan data keuangan pemerintahan daerah
- c. Menambah pengetahuan tentang dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada saat pelaporan keuangan pemerintah daerah
- d. Mengetahui kegiatan pelatihan penyusunan pelaporan keuangan yang diadakan oleh bidang akuntansi dan pelaporan
- e. Mengasah kemampuan mahasiswa agar lebih kooperatif dalam bekerja
- f. Melatih mahasiswa agar mampu berpikir lebih objektif untuk mencari solusi dari suatu masalah yang dihadapi
- g. Melatih mahasiswa agar bisa berkomunikasi dan berperilaku (*attitude*) baik dengan para pegawai

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat yang akan didapatkan dari PKL untuk Praktikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dan Instansi tempat PKL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Praktikan

Praktikan memperoleh manfaat selama melaksanakan PKL yaitu:

- a. Memperoleh pengalaman baru atas PKL yang dilakukan di Badan Keuangan Daerah Kota Depok
- b. Melatih diri supaya bisa bersikap disiplin, jujur, dan bertanggungjawab terhadap suatu pekerjaan

- c. Menambah pengetahuan tentang akuntansi pemerintah khususnya dalam bidang pengolahan data keuangan dan pelaporan
- d. Mengenal dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pelaporan keuangan daerah
- e. Mengetahui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di daerah Kota Depok
- f. Mendapatkan ilmu baru di tempat PKL baik di bidang akuntansi, maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lainnya yang ada di Kota Depok

2. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Selain manfaat yang dirasakan oleh praktikan, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini juga bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu:

- a. Menjadi bahan evaluasi dalam menetapkan kurikulum untuk mata kuliah akuntansi pemerintah
- b. Mengetahui kompetensi mahasiswa dalam melakukan praktik kerja lapangan
- c. Agar Fakultas Ekonomi memiliki lulusan yang kompeten dalam bidangnya

3. Manfaat untuk Instansi

Adapun manfaat untuk Badan Keuangan Daerah Kota Depok khususnya di bidang akuntansi dan pelaporan, yakni:

- a. Membantu dalam mempercepat mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pelaporan semesteran Kota Depok

- b. Membantu untuk kelancaran kegiatan-kegiatan bidang akuntansi dan pelaporan Badan Keuangan Daerah. Seperti kegiatan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- c. Menjalin hubungan yang baik antara instansi dengan universitas

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktik melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Badan Keuangan Daerah Kota Depok. Berikut merupakan informasi mengenai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan:

Jenis Lembaga	: Instansi Pemerintahan
Nama Kantor	: Badan Keuangan Daerah Kota Depok
Alamat	: Jl. Raya Margonda No.54, Pancoran Mas Depok
No.Telp	: (021) 77217364
Fax	: 77217366
Bagian Tempat	: Bidang Akuntansi dan Data Keuangan

Praktikan memilih Badan Keuangan Daerah Kota Depok sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan karena Praktikan melihat pembangunan Daerah Kota Depok yang semakin maju. Sehingga, Praktikan ingin mengetahui lebih dalam tentang akuntansi pemerintah Daerah Kota Depok.

E. Jadwal Praktik Kerja Lapangan

PKL dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli sampai dengan 4 September 2017 atau sebanyak 41 (empat puluh satu) hari kerja di Badan Keuangan Daerah Kota Depok. Adapun rincian tahapan-tahapan pada saat Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Praktikan mengajukan surat permohonan izin melakukan PKL dimulai dari mengisi surat permohonan ke bagian kemahasiswaan di gedung R, kemudian surat tersebut ditandatangani oleh kepala Program Studi S1 Akuntansi. Setelah itu, praktikan membawa surat tersebut ke Biro Administrasi Akademik dan Keuangan (BAAK) yang ditujukan untuk Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Depok. Setelah surat permohonan selesai dibuat oleh BAAK kurang lebih 3 (tiga) hari, Praktikan segera memberikan ke bagian Sekretariat BKD Kota Depok. Setelah sampai ke bagian Sekretariat BKD Kota Depok, surat tersebut terlebih dahulu disosisikan, kemudian Praktikan mengantarkan surat yang sudah disosisikan tersebut ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbang) Kota Depok, hingga akhirnya Praktikan mendapatkan surat balasan yang menyatakan bahwa Praktikan di izinkan untuk melakukan PKL di BKD Kota Depok. Seperti yang terlampir dalam Lampiran 2 dalam laporan ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan 4 September 2017 atau 41 (empat puluh satu) hari kerja. Karena terdapat 2 (dua) hari tanggal merah yakni HUT RI yang ke-72 dan hari raya Idul Adha sehingga

menyebabkan berkurangnya jumlah hari Praktikan dalam melaksanakan PKL menjadi 39 (tiga puluh sembilan hari). Atas izin dari kepala bidang akuntansi dan data keuangan, praktikan diperbolehkan untuk memperpanjang waktu pelaksanaan PKL tersebut. Sehingga, Praktikan menyelesaikan PKL tersebut pada tanggal 08 September 2017 atau sebanyak 45 (empat puluh lima) hari. Adapun ketentuan jam operasional, yakni:

Hari Kerja : Senin-Jum'at

Jam Kerja : 07.30-16.00 WIB

Istirahat : 12.00-13.00 WIB

Untuk setiap hari Jum'at dari pukul 07.30 – 16.30 WIB

3. Tahap Pelaporan

Praktikan menulis laporan PKL ini setelah pelaksanaan kegiatan PKL. Praktikan mulai mengumpulkan informasi serta bukti-bukti bahwa Praktikan melaksanakan PKL di Badan Keuangan Daerah Kota Depok untuk mendukung Praktikan dalam menyusun laporan PKL dimulai pada bulan Juli 2017 sampai bulan November 2017.